

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi. Pendidikan vokasi merupakan suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar keahlian secara spesifik. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat. Lulusan vokasi mampu mengembangkan diri terhadap perubahan lingkungan dan mampu bertahan dengan berbagai kondisi lingkungan persaingan yang ada. Berdasarkan hal itu peningkatan sumber daya manusia yang ahli dalam bidangnya perlu di usahakan agar teknologi dapat di aplikasikan. Selain dapat memasuki dunia industri, Ahli vokasi juga dapat memberdayakan dan mengangkat potensi daerah serta mampu berwirausaha secara mandiri. Berkaitan dengan hal tersebut, maka salah satu program yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa polije adalah Praktek Kerja Lapangan (PKL).

PKL di polije dilaksanakan pada semester V untuk jenjang pendidikan Diploma III, dimana pada saat itu telah mencapai tahap akhir pembelajaran PKL memberikan banyak manfaat positif terhadap masa depan mahasiswa, dengan adanya PKL akan semakin membantu mengasah keahlian dan kemampuan mahasiswa pada bidangnya. Sehingga mahasiswa mampu mengaplikasikan berbagai teori yang diterima selama di polije dengan tindakan secara nyata melalui PKL ini.

PKL dilaksanakan di CENTRAL ORGANIC FARMING (COF) yang terletak di Jln. Slamet Riyadi Gg. Sentral Kec. Patrang Kab. Jember Jawa Timur. COF merupakan salah satu usaha mandiri yang memproduksi jamur tiram dan sayuran organik. Laporan PKL ini akan lebih berfokus pada produksi jamur tiram.

Jamur tiram merupakan salah satu jenis jamur kayu bernilai tinggi yang biasa konsumsi oleh masyarakat. Jamur ini di alam liar merupakan jamur saprofit yang hidupnya pada sisa-sisa bahan organik. Jamur tidak memiliki klorofil (zat hijau daun) sehingga tidak bisa mengolah bahan makanan sendiri untuk memenuhi kebutuhan hidup. Jamur sangat tergantung pada bahan organik yang diserap untuk keperluan pertumbuhan dan perkembangan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan yang ada di lokasi PKL
2. Melatih mahasiswa agar lebih kritis dan tanggap terhadap perbedaan dan kesenjangan (gap) yang ada di lokasi PKL
3. Menghasilkan tenaga kerja yang memiliki keahlian professional dengan tingkat pengetahuan, keterampilan, dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan kerja.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

1. Memperoleh keterampilan mengenai budidaya jamur tiram mulai dari tahap produksi *baglog*, sterilisasi *baglog*, inokulasi, inkubasi, perawatan, panen pascapanen dan pengolahan limbah *baglog*.
2. Mahasiswa dapat memahami keterkaitan antara teori dengan kegiatan di lapang yang sesungguhnya.

1.2.3 Manfaat PKL

1. Mahasiswa dapat mengetahui secara langsung mengenai budidaya jamur tiram mulai dari tahap produksi *baglog*, sterilisasi *baglog*, inokulasi, inkubasi, perawatan, pemanenan dan pascapanen serta pengolahan limbah *baglog* jamur tiram.
2. PKL bermanfaat untuk memunculkan jiwa wirausaha pada mahasiswa di bidang budidaya jamur tiram.

3. Mahasiswa dapat mengevaluasi dan menyelesaikan permasalahan ketika melakukan budidaya jamur tiram sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP).
4. Mahasiswa dapat mengetahui usaha tani dalam budidaya jamur tiram.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan PKL dilaksanakan pada 12 Oktober 2020 hingga 25 Januari 2021. Lokasi PKL berada di COF yang beralamat di Jl. Slamet Riyadi Gg. Sentral, Baratan Timur, Kec. Patrang Kab. Jember Jawa Timur.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan PKL meliputi :

1.4.1 Observasi atau survei lapang

Observasi secara langsung dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung terhadap COF sebelum kegiatan magang dilakukan. Survei dilakukan untuk mengetahui kondisi di lapang dan jenis-jenis kegiatan yang akan dilakukan disana.

1.4.2 Partisipasi aktif

Pertisipasi aktif merupakan kegiatan yang dilaksanakan setiap harinya, yaitu mengikuti seluruh kegiatan yang ada di COF. Selain itu, melakukan praktek yang berkaitan dengan topik praktek kerja lapang.

1.4.3 Diskusi dan Wawancara

Metode ini, dilakukan dengan kegiatan wawancara atau tanya jawab langsung serta berdiskusi dengan para pekerja dan pembimbing lapang mengenai hal-hal yang berhubungan dengan rencana topik kegiatan praktek kerja lapang seperti teknik budidaya jamur tiram yang ada di COF.